

PERAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS III SDN SUMUR PETEUY TAHUN AJARAN 2019/2020

THE ROLE OF PARENTS TOWARD COGNITIVE LEARNING OUTCOMES OF CLASS III SDN SUMUR PETEUY IN THE 2019/2020 ACADEMIC YEAR

ROIHATUL FARIDA MAULIDI¹, SANI INSANI MUHAMADI²

Jurusan Pendidikan Guru MI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung
Djati, Bandung

*E-mail: roihatulfarida07@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan masalah yang di dapat dari keluhan-keluhan orang tua tentang hasil belajar siswa di sekolah, dikarenakan sulit bagi orang tua dalam membimbing anaknya belajar di rumah semenjak wabah covid 19 menyebar di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran orangtua terhadap hasil belajar kognitif siswa, untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa, hubungan antara peran orangtua dengan hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros Tahun Ajaran 2019/2020. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu korelasi. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($0,633 > 0,312$) sehingga H_1 diterima, ini berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Kecamatan Baros. Pada interpretasi hubungan termasuk dalam kategori tinggi pada interval 0.60-0,799.

Kata kunci: Peran Orangtua, Hasil Belajar Kognitif

Abstract. This research is motivated by the findings of problems obtained from parents' complaints about student learning outcomes at school, because it is difficult for parents to guide their children to study at home since the Covid 19 outbreak in Indonesia. In addition, it is difficult for children to be asked to learn by their parents and to do assignments from the teacher who are sent through social media. Apart from that lack of parental knowledge. The purpose of this study was to determine the role of parents on student cognitive learning outcomes, to determine student cognitive learning outcomes, the relationship between parental roles and cognitive learning outcomes of third grade students at SDN Sumur Peteuy Baros for the 2019/2020 academic year. The method used in this research is correlation. Types and sources of data used are quantitative data, while data sources used are primary and secondary data. Data collection techniques are using questionnaires and documentation. The conclusion in this study is that it shows that r_{count} is greater than r_{table} ($0.633 > 0.312$) so that H_1 is accepted, this means that there is a positive and significant relationship between the role of parents on the cognitive learning outcomes of third grade students of SDN Sumur Peteuy, Baros District. In the interpretation the relationship is included in the high category at the interval 0.60-0.799.

Keywords: The Role Of Parents, Cognitive Learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan sejak dulu hingga sekarang menjadi hal yang sangat penting bagi setiap individu. Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi manusia dalam rangka menjalani kehidupannya di masyarakat. Orang tua sangat berperan penting dalam proses Pendidikan anak-anaknya seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 7 berbunyi “ orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan Pendidikan dasar kepada anaknya”. Orang tua yang biasanya terdiri dari ayah dan ibu mempunyai tanggung jawab dalam memberikan Pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Pendidikan dalam lingkungan keluarga akan menjadi bekal bagi anak untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang lebih luas yaitu lingkungan sekolah dan masyarakat.

Pembentukan pertama karakteristik siswa yaitu keluarga, lingkungan pertama yang diketahui siswa dalam memelihara karakter anak yaitu keluarga. Keluarga memberikan kontribusi yang sangat baik bagi pembentukan kualitas anak yang meliputi kepribadian, kecerdasan, intelektual, dan spiritual. Dalam keluarga terdapat anak dan orang tua, peran orang tua kepada anak sangatlah penting bagi pertumbuhannya. Orang tua merupakan guru pertama sekaligus orang yang bertanggung jawab atas perkembangan anaknya. Peran orang tua untuk membentuk individu dengan karakter dan sifat ideal.

Orang tua dalam keluarga bertugas sebagai pendidik, pemelihara, pengasuh, pembimbing, Pembina maupun guru bagi anaknya. Orang tua dapat disebut sebagai orang yang pertama-tama bertanggung jawab atas kesejahteraan anaknya, atau orang yang harus mengutamakan kepentingan anak-anaknya. Orang tua dalam keluarga termasuk ayah,ibu, dan orang dewasa yang ada di dalam keluarga.

Hasil belajar yaitu keahlian yang dimiliki oleh siswa sesudah terjadinya proses belajar mengajar (Firmansyah, 2015). Pada saat yang sama menurut Astuti mengatakan hasil belajar yaitu tingkat kecerdasan anak dalam satu mata pelajaran, yang di nilai berdasarkan poin yang di dapat dari nilai tes pada suatu mata pelajaran (Astuti, Rivaie, & Yusuf, 2013). Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku

yang cenderung menetap dalam diri siswa baik ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Terdapat tiga jenis hasil belajar yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam kaitan ini hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif. Aspek kognitif adalah aspek yang mencakup daya ingat atau fungsi mental (otak). Menurut Benjamin (Fiteriani, 2017) aspek kognitif mempunyai enam kategori yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi. Dua kategori pertama disebut kognitif tingkat rendah dan empat kategori berikutnya disebut kognitif tingkat tinggi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa orangtua siswa kelas III SDN Sumur Peteuy dan siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Kabupaten Serang peneliti mendapatkan adanya permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1) keluhan orang tua dalam membimbing belajar anak di rumah 2) kurangnya pengetahuan orang tua dalam ilmu pengetahuan 3) ekonomi keluarga 4) adanya siswa SDN Sumur Peteuy yang senantiasa bermain Ketika diminta orang tuanya untuk belajar 5) adanya siswa SDN Sumur Peteuy yang tidak mengerjakan tugas di rumah.

METODE PENELITIAN/PENULISAN

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode korelasional. (Muhidin S. A., 2017) korelasi diambil dari Bahasa Inggris adalah *correlation* yang maknanya hubungan timbal balik. Istilah korelasi dimaknai sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis data yang dipakai pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang bersangkutan dengan angka yang didapat dari hasil angket yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana peran orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa. Sumber data yang diperoleh untuk pelaksanaan penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan sekunder. Data primer didapat dari orang tua siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros, sedangkan data sekunder diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas, administrator sekolah.

Menurut Sugiyono populasi merupakan subjek/objek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang ditentukan peneliti agar dipahami dan diambil

kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan Teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis sampling jenuh.

Instrument penelitian ini menggunakan lembar angket yang diberikan kepada orangtua siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros Tahun Ajaran 2019/2020 untuk mengukur seberapa besar peran orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa. Sebelum digunakan instrument terlebih dahulu dilakukan *expert judgment* kepada 3 dosen ahli yang kemudian akan diberikan kepada orangtua siswa. Sedangkan untuk mengetahui hasil kognitif siswa dilihat dengan cara berupa dokumentasi sekolah yaitu hasil UAS siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros Tahun Ajaran 2019/2020.

Data hasil angket dan dokumentasi hasil perhitungan peran orangtua terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros Tahun Ajaran 2019/2020 diolah dengan beberapa tahap. Pertama diolah dengan statistic deskriptif. Kedua, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data. Ketiga, dilakukan uji koefisien regresi bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variable. Keempat, uji keberartian regresi bertujuan untuk Pemeriksaan keberartian regresi. Kelima, pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui seberapa hubungan antara peran orangtua terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros Tahun Ajaran 2019/2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada kelas III SDN Sumur Peteuy Baros, untuk hasil angket diperoleh dari orangtua siswa kelas III dan untuk mengetahui hasil belajar kognitif diperoleh dari hasil UAS Siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros. Hasil angket dan dokumnetasi disajikan pada beberapa table berikut:

Tabel 1.

Hasil angket peran Orangtua siswa kelas III

No	Kelas Interval	F	Persentase
1	61 – 65	3	8%
2	66-70	6	16%

3	71-75	8	21%
4	76-80	11	29%
5	81-85	8	21%
6	86-90	2	5%

Tabel 2.
Hasil belajar kognitif siswa kelas III

No	Kelas Interval	F	Persentase
1	65 – 68	1	3%
2	69-73	4	10%
3	74-77	9	24%
4	78-81	12	31%
5	82-86	6	16%
6	87-91	6	16%

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan peran orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros Tahun Ajaran 2019/2020 yang paling banyak pada interval 76-80 kategori positif. Berdasarkan hal tersebut bisa disebabkan kerna latar belakang orang tua siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Siswa Baros Tahun Ajaran 2019/2020 yang mayoritas kedua orang tuanya bekerja keduanya. Pemberian motivasi meliputi pendampingan orang tua pada saat anaknya belajar di rumah. Dengan adanya pendampingan orang tua selama anak belajar maka anak akan termotivasi dan lebih giat dalam belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Sedangkan Berdasarkan table 2 Hasil belajar kognitif siswa menunjukkan bahwa pada interval 78-81 dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil tersebut terlihat jumlah siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros Tahun Ajaran 2019/2020 yang mendapat nilaidi atas KKM lebih banyak disbanding siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dengan KKM 75. Hal ini menunjukkan hasil belajar kognitif siswa adalah tinggi karena lebih banyak siswa yang mendapat nilai di atas KKM.

A. Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji koefisien regresi sederhana, dan uji keberartian regresi. Pengujian prasyarat analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, dengan hipotesis sebagai berikut: "Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara peran orangtua terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros Tahun Ajaran 2019/2020"

Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu diuji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas disajikan pada table berikut:

Tabel 3
Hasil uji normalitas

No	variabel	Hasil uji K-S	Tabel K-S	Simpulan
1	Peran Orangtua (X)	0,094	0,210	Normal
2	Hasil belajar kognitif	0,133	0,210	Normal

Berdasarkan table diatas Dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel peran orang tua lebih kecil dari alpha (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Tabel 4
Hasil uji koefisien sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	37.2	8.608		4.	.000
(Constant)	25			325	
1	.554	.113	.633	4.	.000
Peran Orang Tua (X)				901	

Berdasarkan table diatas didapat persamaan regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = 37,225 + 0,554.X + e$$

Interpretasi persamaan regresi, yaitu:

- a. 37,225 adalah nilai konstanta (a) menerangkan bahwa apabila peran orang tua = 0 maka hasil UAS siswa akan meningkat sebesar 37,225. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai UAS siswa akan menurun jika tidak ada peran orang tua.
- b. Nilai koefisien (b) 0,554 hal ini menjelaskan bahwa peran orang tua meningkat 1%, maka nilai UAS akan meningkat sebesar 0,554.
- c.

Tabel 5
Uji keberartian regresi

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	547.759	1	547.759	24.015	.000 ^b
Residual	821.109	36	22.809		
Total	1368.868	37			

Berdasarkan table diatas diperoleh Fhitung sebesar 24,015 dan Ftabel dengan taraf signikansi 5% pada ketentuan n-2 (38-2=36) diperoleh sebesar 4,113 sehingga hasil uji keberartian dengan hasil 24,015 > 4,113 dengan taraf signifikan 5%, maka hubungan antar variabel adalah berarti

Table 6
Hasil Uji Hipotesis

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Peran Orang Tua (X)	Nilai UAS Siswa (Y)
Peran Orang Tua (X)	.633**	.000	38	1	38
Nilai UAS Siswa (Y)	.633**	.000	38	1	1

N	38	38
---	----	----

Berdasarkan tabel diatas terdapat (r_{hitung}) sebesar 0,633 dan r_{tabel} dengan nilai signifikan 5% dan $N = 38$ sebesar 0,312. Hasil tersebut membuktikan ($r_{hitung} > r_{tabel}$) ($0,633 > 0,312$) sehingga H_1 di terima, ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros. Pada interval 0,60-0,799 termasuk pada kategori tinggi.

Peran orang tua merupakan proses bantuan oleh orang tua kepada anak dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar selama di sekolah sehingga anak dapat mencapai keberhasilan belajar yang optimal. Pada hasil penelitian diketahui bahwa peran orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros Tahun Ajaran 2019/2020 masuk dalam kategori baik yang artinya rata-rata orang tua di rumah telah melaksanakan tugasnya sebagai orang tua seperti pembimbing bagi anaknya, mengecek cara belajar anak, sebagai fasilitator bagi anak, memantau perkembangan belajarnya, memanantau kegiatan belajar di sekolah, sebagai motivator bagi anaknya.

Untuk variabel hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros Tahun Ajaran 2019/2020 dari hasil dokumentasi nilai dapat terlihat bahwa siswa dengan interval nilai terbanyak adalah kategori tinggi yaitu 12 siswa dari total 38 siswa, sedangkan sisanya adalah satu siswa dengan kategori sangat rendah, empat siswa dengan kategori rendah, Sembilan siswa dengan kategori cukup, enam siswa dengan kategori sangat tinggi, dan enam siswa dengan kategori sangat tinggi sekali. jika dilihat dari segi pencapaian nilai berdasarkan KKM maka terdapat hasil siswa yang mencapai nilai KKM adalah sebanyak 33 siswa dan siswa yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 5 siswa. Melihat hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros Tahun Ajaran 2019/2020 dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa peran orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baroa Tahun Ajaran 2019/2020 sudah baik

Hasil penelitian ini setelah dilakukan uji hipotesis menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros Tahun Ajaran

2019/2020. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai r hitung sebesar 0,633 dan r tabel dengan nilai signifikan 5% dan $N = 38$ sebesar 0,312. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,633 > r_{tabel} = 0,312$. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua siswa terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan peran orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros Tahun Ajaran 2019/2020 dikatakan memiliki hubungan yang positif dan signifikan karena semakin tinggi peran orang tua yang ditunjukkan kepada anaknya. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa peran orang tua sangat dibutuhkan bagi siswa sekolah dasar yang masih membutuhkan banyak arahan dan bimbingan dari orang dewasa yaitu orang tua, terutama dalam hal belajarnya. Dalam kehidupan anak orang tua merupakan pihak yang paling bertanggung jawab akan Pendidikan anaknya.

Pada umumnya anak baru sadar akan perlunya belajar setelah mereka mulai menempuh Pendidikan di sekolah menengah, akan tetapi pada zaman sekarang ini mereka yang masih duduk di sekolah dasar diharapkan menyadari pentingnya belajar. Maka dari itu mereka perlu dibimbing dalam hal cara belajar yang baik, masalah penggunaan waktu, cara mencatat, berbagai cara mengatasi kesulitan belajar, cara belajar Bersama, mengembangkan motivasi belajar dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa peranan orang tua sangat penting dalam membimbing anaknya untuk belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan angket peran orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros Tahun Ajaran 2019/2020 menyatakan bahwa peran orang tua siswa berada pada interval 76-80 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil perolehan hasil UAS kelas III SDN Sumur Peteuy Baros Tahun Ajaran 2019/2020 menunjukkan hasil belajar kognitif siswa ada pada interval 78-81 dengan kategori tinggi karena lebih banyak siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Setelah dilakukan uji hipotesis

menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua dengan hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros Tahun Ajaran 2019/2020 Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai r hitung sebesar 0,633 dan r tabel dengan nilai signifikan 5% dan N = 38 sebesar 0,312. Hasil tersebut membuktikan ($r_{hitung} > r_{tabel}$) ($0,633 > 0,312$) sehingga H_1 di terima, ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Sumur Peteuy Baros. Pada interval 0,60-0,799 termasuk pada kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D., Rivaie, W., & Yusuf, I. (2013). Analisis Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(6).
- Firmansyah, D. (2015). pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *JUDIKA Jurnal pendidikan unsika*, 3(1), 34-44.
- Fiteriani, I. (2017). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasi Pada IPA di MIN Bandar Lampung. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 1-30.
- Muhidin, A. (2007, Juni). analisis korelasi, regresi, dan jalur dalam penelitian.
- Muhidin, S. A. (2017). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Ceria.
- Rahayu, Y. (2018). *Statistik Pendidikan*. Bandung.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.